

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut R Panneerselvam “*Descriptive research is carried out with specific objectives and hence it resul in definite conclusions*”.¹ Yaitu dapat diartikan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan tertentu dan diharapkan menghasilkan yang hal pasti. Dalam melakukan penelitian terkait keadaan dan kondisi yang bersifat alamiah, maka peneliti ikut serta berpartisipasi di lapangan atau lokasi penelitian karena peneliti selaku intstrumen kunci. Selain itu, peneliti juga mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan, melakukan analisis terhadap data dan dokumen yang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau disebut dengan *field research*. Yang dimaksud dari penelitian ini adalah bukan untuk menguji suatu hipotesis tertentu melainkan berupaya menyampaikan format fakta-fakta aktual dan disesuaikan dengan populasi tertentu secara sistematis.³

Fokus penelitian ini adalah untuk menggali dan memperoleh fakta atau beberapa peristiwa yang sedang atau telah terjadi yaitu sebuah keadaan, realita, dan fakta yang terkait dengan prosedur penggunaan pendekatan model pembelajaran CTL pada Mata pelajaran Matematika, selain itu juga berkaitan dengan nilai atau hasil belajar Mata pelajaran Matematika yang telah diperoleh oleh siswa dan kendala yang muncul dalam pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran CTL di Kelas 3 MI NU Basiyrul Anam Tangulangin Kudus prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas 3 MI NU Basiyrul Anam Tanggulangin Kudus.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi atau tempet penelitian yang telah dipilih oleh peneliti yaitu di Kelas 3 MI NU Basiyrul Anam Tangulangin Kudus.

¹R. Pannerselvem, “Research Methodhology” (New Dhelhi: Prentice Hall of India, 2006), 7.

²Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif” (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

³Margono, “Metode Penelitian Pendidikan” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 8.

Adapun setting dalam penelitian ini berupa kegiatan pembelajaran didalam ruang kelas. Peneliti memilih lokasi didalam kelas bertujuan untuk pengamatan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang dipersiapkan dan digunakan oleh guru untuk proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran menjadi efektif dan lebih maksimal serta tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Kegiatan penelitian ini berupa pengamatan tentang partisipasi, antusias dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran Mata pelajaran Matematika, selain itu juga terkait kemampuan anak dalam mengikuti pelajaran mata pelajaran Matematika tentang materi-materi yang disampaikan oleh guru, dan respon atau sikap anak selama mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan tiga kali dalam sepekan, dan untuk waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal yang disepakati bersama antara guru kelas dan peneliti.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diperlukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI NU Basiyul Anam Tangulangun Kudus tahun akademik 2020-2021.

D. Sumber Data

Adapun beberapa data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa strategi dan metode guru dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika, perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan hasil atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Selain itu juga data hasil pengamatan lain yang diperoleh dari lapangan. Sedangkan untuk Sumber datanya yang disesuaikan dengan keperluan dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik kelas III MI NU Basiyul Anam Tangulangun Kudus
2. Guru Mata pelajaran Matematika
3. Dokumentasi perkembangan hasil belajar siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menarik sebuah kesimpulan, metode yang digunakan adalah dimulai dengan pernyataan atau fakta yang bersifat khusus, setelah itu, barulah menuju kesimpulan yang bersifat umum. Beberapa metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah poses yang dilakukan dalam sebuah penelitian ilmiah oleh peneliti berupa proses pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional yang berkaitan dengan keadaan yang terjadi di lapangan baik dalam keadaan yang sebenarnya maupun dalam keadaan yang bersifat buatan dengan tujuan tertentu. Dalam sebuah kegiatan observasi tentunya diperlukan sebuah alat yaitu dinamakan dengan pedoman observasi.⁴

Sedangkan maksud dari metode observasi adalah cara menuliskan dan menggambarkan pengumpulan berbagai informasi dengan cara penyelidikan atau merekam fakta dengan pengamatan sendiri yang dilakukan secara langsung di lapangan, tanpa mewawancarai responden. Melalui observasi peneliti dapat belajar mengenai perilaku, dan memperoleh makna dari perilaku yang diamatinya.⁵

Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung mengenai perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi terkait proses belajar mengajar Mata pelajaran Matematika dengan pendekatan Kontekstual Teaching bagi peserta didik di Kelas 3 MI NU Basiyru Anam Tangulanging Kudus.

2. Interview/Wawancara

Wawancara merupakan saling bertemunya dua orang yang melaksanakan Tanya jawab untuk bertukar informasi dan gagasan, sehingga dapat disusun dan bermakna terkait suatu topik yang telah ditentukan. Wawancara sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data digunakan sebagai cara untuk seorang peneliti apabila ingin melaksanakan studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang harus diteliti sebelum terlaksananya sebuah penelitian, wawancara juga dilakukan apabila seorang peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui hal-hal dari responden agar lebih komprehensif dan lebih mendalam.

Di dalam penelitian ini menggunakan wawancara langsung yang artinya yaitu wawancara yang dilaksanakan secara langsung antara peneliti atau orang yang mewawancarai terhadap guru atau orang yang diwawancarai terkait mata pelajaran atau dengan pihak

153. ⁴Zainal Arifin, "Evaluasi Pembelajaran" (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2009),

⁵"Memahami Penelitian Kualitatif."310

lain yang terlibat di dalamnya tanpa melalui perantara.⁶ Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk pertanyaan terstruktur untuk membuat sebuah hubungan komunikasi dengan subjek penelitian atau pihak yang terkait, salah satunya adalah guru. Wawancara ini digabungkan dengan observasi partisipatif, sehingga selama observasi dilaksanakan, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian.

Wawancara digunakan untuk mengetahui beberapa alasan dan argumentasi dari seorang guru ketika menentukan dan menempuh suatu upaya perencanaan pembelajaran dan tindak lanjut (*feed back*) yang dilakukan oleh guru selama melaksanakan proses belajar dan membelajarkan siswa pada mata pelajaran Matematika dengan pendekatan Kontekstual Teaching di Kelas 3 MI NU Basiyrul Anam Tangulangun Kudus. Juga untuk memperoleh data terkait problematika pembelajaran Mata pelajaran Matematika dengan pendekatan Kontekstual Teaching.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan seorang peneliti dengan mengumpulkan beberapa dokumen dari berbagai sumber yang dapat dipercaya dan berkaitan dengan topik yang diteliti. Dalam dokumentasi seorang peneliti dapat memperoleh data dari berbagai sumber diantaranya dapat berupa media cetak, dan dapat berkaitan dengan narasumber yang akan diteliti.⁷

Terkait dengan penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi agar dapat memperoleh gambaran secara umum mengenai data yang berkaitan dengan topik yang dilakukan di MI NU Basiyrul Anam Tangulangun Kudus. Dokumen terkait visi misi madrasah, SDM yang dimiliki, dan dokumen yang terkait dengan manajemen kurikulum, meliputi; perencanaan kurikulum, pelaksanaannya, dan evaluasi kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut. Evaluasi kurikulum ini mencakup proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, juga instrumen evaluasi untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran mata pelajaran Matematika.

⁶“Metode Penelitian Pendidikan.”20

⁷“Memahami Penelitian Kualitatif.”40

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini kevalidan dan kepercayaan dalam hasil penelitian dapat diperolehnya dengan menggunakan beberapa beberapa langkah untuk menghasilkan kepercayaan dalam sebuah hasil penelitian. Adapun langkahnya yang dapat dilakukan adalah dengan menentukan kriteria untuk memenuhi keabsahan data yaitu dengan menggunakan Triangulasi sumber. Menurut pendapat yang dikatakan oleh Denzin dan Sudarwan Danim, Triangulasi sumber dapat memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan pengecekan data secara ulang, serta dapat melengkapi informasi yang sekiranya dinilai masih kurang setelah melakukan penelitian. Pengecekan ini dapat dilakukan dengan berbagai bentuk diantaranya dengan menggunakan rekaman, dokumentasi berupa foto-foto, atau melalui berbagai sumber informasi dari pihak kepala sekolah, guru kelas, maupun siswa.⁸

G. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data dan uji keabsahan data, maka, selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang disesuaikan dengan konsep yang diberikan *Miles and Huberman* dan *Spradley* (1984). Dalam penjelasannya, *Miles and Huberman* memaparkan bahwa dalam sebuah aktivitas menganalisis data kualitatif harus berlangsung secara terus menerus agar dapat diselesaikan secara tuntas pada setiap tahapan yang akan dilakukan. Selain itu juga dilakukan secara interaktif, dan datanya sampai jenuh. Adapun proses kegiatan dalam analisis data antara lain; *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Salah satu bentuk analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data yaitu untuk memilih dan menyeleksi data yang tidak perlu dan mengorganisasi data secara maksimal dan sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi. Reduksi data mengarah pada proses pemilihan data yang masih mentah yang didapat dari berbagai catatan yang ada dilapangan secara tertulis.

Proses menganalisis data dimulai dengan menelaah semua sumber data yang ada. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam mereduksi data antara lain; proses pemilihan

⁸Suharsini Arikunto, "Metodologi Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 91.

⁹"Memahami Penelitian Kualitatif."⁴⁰

data yang berdasarkan pada tingkat relevansi dan hubungannya dengan setiap kelompok data atau antara data yang satu dengan data yang lain bisa dikatakan saling keterkaitan, menyusun data dalam satuan-satuan sejenis, menentukan dan membuat sebuah olahan kode data yang sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian.¹⁰

2. Penyajian Data

Penyajian sebuah data merupakan seluruh rangkaian informasi yang memungkinkan agar dapat menentukan sebuah kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang dapat peluang adanya penarikan sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan yang harus dilakukan.

3. Pemaparan data

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu rangkaian yang ada dalam penelitian, dalam penelitian kualitatif ini juga perlu adanya penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari permulaan pengumpulan data seorang peneliti kualitatif yang dimulai dengan mencari data dari hal yang terkecil sampai yang terpenting, dan dari hal-hal yang dianggap khusus sampai dengan yang bersifat umum.¹¹

4. Pembuatan Deskripsi Data (Intepretasi)

Pada tahap ini peneliti *melakukan interpretasi atau menafsirkan data* dari hasil observasi, angket dan wawancara. Kemudian dari masing-masing data yang telah diperoleh selanjutnya dikroscek, dikomunikasikan, dideskripsikan sesuai urutan dalam maenjawab rumusan masalah, dan akhirnya diambil suatu simpulan yang sistematis dan komprehensif.

¹⁰Albi Anggito and John Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 235.

¹¹Anggito dan Setiawan.239